



Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* dalam Pencegahan Kecurangan (*Fraud*)

(Studi Literatur)

Yola Dwi Afila^{1*}, Adilla Fiqria², Shinta Dessy Mandasari³, Rika Nurselinda⁴,
M. Irsan Nasution⁵

¹⁻⁵ Magister Akuntansi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Email: afilayoladwi@gmail.com^{1*}, adillaa877@gmail.com², shintamandasari14@gmail.com³,
rikanurselinda@gmail.com⁴, irsan@dosen.pancabudi.ac.id⁵

*Penulis korespondensi: afilayoladwi@gmail.com

Abstract. *Fraud is a serious problem that can cause both financial and non-financial losses to organizations and reduce public trust. Therefore, effective prevention efforts are required through strengthening internal control systems and implementing Good Corporate Governance (GCG). This study aims to examine the role of internal control and Good Corporate Governance in fraud prevention based on the findings of previous studies. The research method employed is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from scientific articles published in SINTA-accredited national journals that are relevant to the research topic. Data analysis was conducted using content analysis to identify, classify, and synthesize the findings of prior studies. The results of the literature review indicate that, in general, internal control and the implementation of Good Corporate Governance principles have a positive effect on fraud prevention. An effective internal control system can reduce opportunities for fraud, while the implementation of GCG promotes transparency, accountability, and better oversight. However, several studies report partially insignificant results, which are influenced by the effectiveness of implementation and organizational commitment. This study concludes that fraud prevention requires an integrated approach between internal control and Good Corporate Governance in order to be effective and sustainable.*

Keywords: *Corporate Governance; Fraud Prevention; Good Corporate Governance; Internal Control; Studi Literature.*

Abstrak. Kecurangan (*fraud*) merupakan permasalahan serius yang dapat merugikan organisasi baik secara finansial maupun nonfinansial, serta menurunkan kepercayaan publik. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan yang efektif melalui penguatan sistem pengendalian internal dan penerapan Good Corporate Governance (GCG). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan kecurangan (*fraud*) berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA dan relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mensintesis temuan penelitian sebelumnya. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa secara umum pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Sistem pengendalian internal yang efektif mampu mengurangi peluang terjadinya fraud, sedangkan penerapan GCG mendorong transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang lebih baik. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara parsial, yang dipengaruhi oleh efektivitas implementasi dan komitmen organisasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pencegahan kecurangan memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara pengendalian internal dan Good Corporate Governance agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Good Corporate Governance; Pengendalian Internal; Pencegahan Kecurangan; Studi Literatur; Tata Kelola Perusahaan.*

1. LATAR BELAKANG

Kecurangan (*fraud*) merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh organisasi, baik di sektor publik maupun sektor privat. Praktik fraud tidak hanya menimbulkan kerugian finansial, tetapi juga berdampak pada menurunnya kepercayaan publik, rusaknya

reputasi organisasi, serta terganggunya stabilitas dan keberlanjutan organisasi. Dalam beberapa tahun terakhir, kasus kecurangan menunjukkan kecenderungan meningkat, seiring dengan kompleksitas aktivitas organisasi dan lemahnya sistem pengawasan serta tata kelola yang diterapkan. Ketika sudah terjadi kecurangan dalam sebuah organisasi, maka akan mengakibatkan serangkaian konsekuensi ekonomi yang merusak bagi semua entitas ekonomi, bahkan dapat menghancurkan reputasi entitas tersebut, maka perlu adanya pencegahan kecurangan (Fraud) seperti yang disebutkan oleh (Zhao, 2021). Tingkat penyelewengan yang terjadi belakangan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam kasus fraud, berbanding terbalik dengan kecenderungan penurunan kejahatan kriminal dalam tiga dekade terakhir (Prenzler, 2020). Maka dampak dari meningkatnya kasus fraud sangat merugikan bagi organisasi, negara, dan masyarakat secara luas, sehingga mengancam stabilitas perekonomian suatu organisasi usaha atau negara. Meskipun sektor publik rentan terhadap penyelewengan, risiko tersebut dapat ditekan melalui mekanisme pencegahan yang efektif (Joseph, 2021). Fraud dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti manipulasi laporan keuangan, penyalahgunaan aset, hingga tindakan korupsi yang melibatkan individu maupun kelompok tertentu dalam organisasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencegahan fraud merupakan kebutuhan mendesak yang harus direspons secara sistematis dan berkelanjutan. Upaya pencegahan dinilai lebih efektif dibandingkan dengan tindakan pendeteksian atau penindakan setelah kecurangan terjadi, karena mampu meminimalkan peluang, tekanan, dan rasionalisasi yang mendorong individu melakukan kecurangan.

Salah satu mekanisme penting dalam pencegahan fraud adalah penerapan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal berfungsi sebagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai terhadap pencapaian tujuan organisasi, khususnya dalam aspek keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal yang baik dapat membatasi peluang terjadinya fraud melalui pemisahan tugas, otorisasi yang jelas, pengawasan berkelanjutan, serta evaluasi atas aktivitas organisasi. Selain pengendalian internal, penerapan Good Corporate Governance (GCG) juga memiliki peran strategis dalam mencegah terjadinya kecurangan. Prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, mendorong terciptanya tata kelola organisasi yang sehat dan berintegritas. Penerapan GCG yang konsisten dapat mengurangi konflik kepentingan antara pihak manajemen dan pemangku kepentingan, serta meningkatkan pengawasan terhadap pengambilan keputusan organisasi. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa

pengendalian internal dan Good Corporate Governance memiliki hubungan yang erat dengan upaya pencegahan fraud.

Namun demikian, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan temuan yang beragam, baik dari sisi pengaruh parsial maupun simultan, tergantung pada konteks organisasi, sektor, dan variabel pendukung lainnya seperti peran audit internal, etika, dan budaya organisasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang komprehensif untuk memetakan dan memahami secara lebih mendalam hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi literatur untuk mengkaji dan menganalisis secara sistematis berbagai penelitian terdahulu yang membahas pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan kecurangan (fraud). Melalui kajian literatur ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai peran kedua mekanisme tersebut, menemukan pola temuan penelitian, serta mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis dalam memperkuat strategi pencegahan fraud melalui pengendalian internal dan penerapan Good Corporate Governance yang efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Pencegahan Kecurangan (Fraud)

Pencegahan kecurangan (*fraud prevention*) merupakan upaya sistematis yang dilakukan organisasi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan melalui penguatan sistem, prosedur, dan perilaku etis. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pencegahan fraud lebih efektif dibandingkan dengan pendeteksian setelah kecurangan terjadi karena mampu menutup peluang dan menekan motivasi individu untuk melakukan tindakan curang. Penelitian Rusman Soleman (2013) membuktikan bahwa pencegahan fraud dapat dicapai melalui penerapan sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa organisasi dengan mekanisme pengawasan yang kuat memiliki tingkat kecurangan yang lebih rendah. Temuan ini diperkuat oleh Farochi dan Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa pencegahan fraud dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian yang diterapkan secara konsisten dalam aktivitas organisasi. Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda. Glenardy et al. (2022) menemukan bahwa pencegahan fraud tidak selalu dipengaruhi secara langsung oleh pengendalian internal dan tata kelola perusahaan, melainkan dipengaruhi pula oleh faktor lain seperti kualitas audit

dan budaya organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan fraud bersifat multidimensional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal telah lama dikaji sebagai salah satu mekanisme utama dalam pencegahan fraud. Penelitian Soleman (2013) menyimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud, khususnya melalui pemisahan tugas, sistem otorisasi, dan pengawasan yang memadai. Sistem pengendalian internal yang efektif mampu mengurangi kesempatan individu untuk melakukan kecurangan. Penelitian Awwab Makarimovic et al. (2022) pada sektor publik juga menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Penelitian tersebut menegaskan bahwa penerapan pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka COSO mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Sebaliknya, penelitian Ridho Gilang Adiko et al. (2019) dan Glenardy et al. (2022) menemukan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengendalian internal, seperti kemungkinan kolusi antarpegawai dan pengabaian prosedur oleh pihak manajemen. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengendalian internal sangat bergantung pada komitmen organisasi dalam menerapkannya.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan konsep tata kelola yang bertujuan menciptakan organisasi yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penelitian Pratomo Cahyo Kurniawan dan Izzaty (2019) membuktikan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dinilai mampu meminimalkan konflik kepentingan dan perilaku oportunistik manajemen. Penelitian Azhari et al. (2022) pada sektor perbankan juga menemukan bahwa penerapan GCG secara simultan dengan pengendalian internal mampu meningkatkan efektivitas pencegahan fraud. Temuan ini menunjukkan bahwa GCG tidak hanya berfungsi sebagai kerangka tata kelola, tetapi juga sebagai alat pengawasan strategis dalam organisasi. Namun, penelitian Yesi Kumalasari et al. (2023) menunjukkan bahwa GCG tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip GCG belum tentu efektif apabila hanya bersifat formalitas dan tidak diinternalisasi dalam budaya organisasi.

Sinergi Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud

Beberapa penelitian terdahulu menekankan pentingnya sinergi antara pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam mencegah fraud. Hartono dan Nugroho (2022) menemukan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud dengan Good Corporate Governance sebagai variabel intervening. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal akan semakin kuat apabila didukung oleh tata kelola perusahaan yang baik. Penelitian Satiman et al. (2023) pada lembaga keuangan non-bank juga membuktikan bahwa pengendalian internal dan GCG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Temuan ini menegaskan bahwa pencegahan fraud memerlukan pendekatan yang terintegrasi, tidak hanya berfokus pada aspek teknis pengendalian, tetapi juga pada aspek etika dan tata kelola organisasi.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan Good Corporate Governance memiliki peran penting dalam pencegahan fraud, meskipun tingkat pengaruhnya berbeda-beda tergantung pada konteks organisasi dan efektivitas penerapannya. Perbedaan hasil penelitian inilah yang menjadi dasar penting bagi dilakukannya studi literatur guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran kedua variabel tersebut dalam pencegahan kecurangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan kecurangan (fraud) berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan.

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis temuan-temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pengendalian internal, Good Corporate Governance, dan pencegahan fraud. Penelitian ini tidak melakukan pengujian hipotesis secara statistik, melainkan menekankan pada analisis konseptual dan komparatif terhadap hasil penelitian terdahulu.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi. Sumber data diambil dari jurnal yang terindeks SINTA, dengan fokus pada artikel yang membahas:

- 1) Pengendalian internal
- 2) Good Corporate Governance
- 3) Audit internal dan pencegahan kecurangan (fraud)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database jurnal nasional menggunakan kata kunci seperti *pengendalian internal*, *good corporate governance*, *audit internal*, dan *pencegahan fraud*. Artikel yang dikumpulkan kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian topik dan relevansi dengan tujuan penelitian.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Artikel

Untuk menjaga kualitas dan relevansi data, penelitian ini menetapkan kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi:

- 1) Artikel penelitian yang membahas pengendalian internal dan/atau Good Corporate Governance dalam pencegahan fraud
- 2) Artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi SINTA
- 3) Artikel dengan objek penelitian sektor publik, perbankan, atau perusahaan
- 4) Artikel yang menyediakan hasil dan pembahasan yang jelas

Kriteria eksklusi:

- 1) Artikel yang tidak relevan dengan variabel penelitian
- 2) Artikel berupa opini atau esai non-ilmiah
- 3) Artikel dengan data yang tidak lengkap atau tidak dapat dianalisis

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi (content analysis). Setiap artikel yang terpilih dianalisis dengan cara mengidentifikasi:

- 1) tujuan penelitian
- 2) variabel yang digunakan
- 3) metode penelitian
- 4) hasil dan kesimpulan penelitian

Hasil analisis kemudian diklasifikasikan berdasarkan pengaruh pengendalian internal dan Good Corporate Governance terhadap pencegahan fraud, baik secara parsial maupun simultan. Selanjutnya, dilakukan sintesis untuk menemukan pola temuan, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian terdahulu.

Teknik Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan penelitian terdahulu. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami perkembangan penelitian terkait pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan fraud serta memperlihatkan posisi penelitian ini dalam peta penelitian yang telah ada.

Tabel Operasional Variabel

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel.

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Penelitian
1	Pengendalian Internal (X1)	Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen dan seluruh unsur organisasi untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi, khususnya keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap peraturan, dalam rangka mencegah terjadinya kecurangan.	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Soleman (2013); Awwab Makarimovic et al. (2022); COSO
2	Good Corporate Governance (X2)	Good Corporate Governance merupakan sistem tata kelola organisasi yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan melalui prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran untuk menciptakan organisasi yang berintegritas dan mencegah terjadinya kecurangan.	1. Transparansi 2. Akuntabilitas 3. Responsibilitas 4. Independensi 5. Kewajaran	Kurniawan & Izzaty (2019); Azhari et al. (2022); Sanusi et al. (2019)
3	Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Y)	Pencegahan kecurangan adalah serangkaian upaya dan mekanisme yang diterapkan organisasi untuk meminimalkan peluang, tekanan, dan rasionalisasi terjadinya kecurangan melalui pengendalian internal, tata kelola yang baik, serta pengawasan berkelanjutan.	1. Kebijakan dan prosedur anti-fraud 2. Sistem pengawasan dan pengendalian 3. Pemisahan tugas dan wewenang 4. Peningkatan etika dan integritas 5. Sistem pelaporan pelanggaran	Soleman (2013); Hartono et al. (2022); Satiman et al. (2023)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel ringkasan penelitian terdahulu. Artikel-artikel yang dianalisis merupakan penelitian yang membahas Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Kecurangan (Fraud) maupun yang berkaitan dengan salah satu variabel tersebut. Seluruh artikel diperoleh dari jurnal nasional yang terindeks SINTA, sehingga memiliki kualitas dan kredibilitas akademik yang dapat dipertanggungjawabkan. Berdasarkan proses penelusuran dan seleksi literatur, diperoleh sejumlah artikel yang relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel tersebut berasal dari berbagai sektor, seperti sektor publik, perbankan, lembaga keuangan non-bank, dan perusahaan, dengan variasi metode penelitian dan tingkat akreditasi jurnal. Untuk memudahkan pemahaman dan analisis, ringkasan penelitian terdahulu disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jurnal Penelitian Terdahulu.

No	Author	Tahun	Judul Jurnal	Terindeks	Sitasi
1	Rusman Soleman	2013	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 2	137
2	M. Fahmullah Fauzal Farocho, dkk	2022	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 4	11
3	Desilis Kartika, dkk	2024	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Pencegahan Fraud pada Perusahaan Terdaftar di JII 30	SINTA 5	0
4	Agus Budi Hartono, dkk	2022	Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Intervening Good Corporate Governance	SINTA 5	6
5	Ridho Gilang Adiko, dkk	2019	Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 5	30
6	Satiman, dkk	2023	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud pada Lembaga Keuangan Non-Bank	SINTA 6	1
7	G. Glenardy, dkk	2022	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 4	4
8	Awwab Makarimovic, dkk	2022	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pemerintah Daerah)	SINTA 5	55
9	Yesi Kumalasari, dkk	2023	Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Penerapan	SINTA 5	1

				Good Governance terhadap Pencegahan Fraud		
10	Hadi dkk	Samanto,	2022	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 5	10
11	Tiara Azhari, dkk	Fitriana	2022	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud pada Perbankan	SINTA 5	1
12	Pratomo Kurniawan, dkk	Cahyo	2019	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 4	51
13	Mohammed Faishal Kusumoaji, dkk		2023	Pengaruh Peran Audit Internal, Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud	SINTA 4	0
14	Sarah Sanusi, dkk	Fadlilah	2019	Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Kecurangan	SINTA 3	8
15	Rina Deviani, dkk		2024	Pengaruh Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance	SINTA 5	0

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa mayoritas artikel yang direview berasal dari jurnal dengan akreditasi **SINTA 4 dan SINTA 5**, yang menunjukkan bahwa topik pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan fraud masih menjadi fokus penelitian yang relevan dan berkembang. Artikel dengan jumlah sitasi tertinggi menunjukkan bahwa pengendalian internal dan GCG secara umum memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan fraud, meskipun terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang tidak signifikan secara parsial. Variasi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal dan penerapan Good Corporate Governance sangat bergantung pada konteks organisasi, sektor, serta konsistensi penerapannya. Berikut dijelaskan dalam tabel 3. terkait pembahasan jurnal penelitian tersebut.

Tabel 3. Pembahasan Jurnal.

No	Pembahasan	Penulis	Kesimpulan
1.	Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	Rusman Soleman (2013); Farochi & Nugroho (2022); Awwab Makarimovic et al. (2022)	Pengendalian internal dan Good Corporate Governance terbukti berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Sistem pengendalian yang efektif dan tata kelola yang baik mampu mengurangi peluang, tekanan, dan rasionalisasi tindakan kecurangan.
2.	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud	Kurniawan & Izzaty (2019); Azhari et al. (2022)	Penerapan prinsip GCG yang didukung oleh pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga mampu meminimalkan risiko terjadinya fraud.
3.	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	Satiman et al. (2023); Kusumoaji et al. (2023)	Pengendalian internal, audit internal, dan GCG secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Audit internal berperan sebagai mekanisme evaluasi dan penguatan pengendalian serta tata kelola organisasi.
4.	Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	Glenardy et al. (2022)	Tidak semua variabel berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud. Pengaruh pengendalian internal dan GCG sangat bergantung pada efektivitas penerapan serta komitmen manajemen.
5.	Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal pada Sektor Publik	Awwab Makarimovic et al. (2022)	Pada sektor publik, pengendalian internal dan GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan fraud, terutama melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
6.	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance pada Perbankan	Tiara Fitriana Azhari et al. (2022)	Pengendalian internal dan GCG secara simultan mampu meningkatkan efektivitas pencegahan fraud pada sektor perbankan dengan memperkuat kepatuhan dan pengawasan internal.
7.	Peran Audit Internal, Good Corporate Governance, dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud	Kusumoaji et al. (2023); Hartono & Nugroho (2022)	Audit internal berperan sebagai variabel pendukung yang memperkuat hubungan antara pengendalian internal, GCG, dan pencegahan fraud.
8.	Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Good Governance terhadap Pencegahan Fraud	Kumalasari et al. (2023)	Efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sedangkan audit internal dan good governance tidak selalu berpengaruh signifikan secara parsial.
9.	Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud	Samanto et al. (2022)	Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, sedangkan pengendalian internal dan kesesuaian kompensasi tidak selalu berpengaruh signifikan secara parsial.
10.	Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Pencegahan Kecurangan	Sanusi et al. (2019)	Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, sementara kualitas audit tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial.
11.	Peran Audit Internal dalam Menciptakan Good Corporate Governance	Deviani et al. (2024)	Audit internal berpengaruh positif terhadap penerapan Good Corporate Governance, yang secara tidak langsung mendukung pencegahan fraud dalam organisasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap berbagai penelitian terdahulu yang membahas pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam pencegahan kecurangan (fraud), dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance memiliki peran penting dalam meminimalkan terjadinya fraud, baik di sektor publik maupun sektor privat. Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif mampu mengurangi peluang terjadinya kecurangan melalui pemisahan tugas, pengawasan, dan pemantauan yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan Good Corporate Governance yang berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran terbukti dapat menekan perilaku oportunistik manajemen serta mengurangi konflik kepentingan yang berpotensi memicu kecurangan. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan temuan, di mana pada beberapa konteks organisasi pengendalian internal dan Good Corporate Governance tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pencegahan fraud. Perbedaan ini dipengaruhi oleh efektivitas implementasi, komitmen manajemen, serta faktor pendukung lainnya seperti peran audit internal, etika, dan budaya organisasi. Secara keseluruhan, studi literatur ini menegaskan bahwa pencegahan kecurangan tidak dapat dilakukan hanya dengan mengandalkan satu mekanisme pengendalian, melainkan memerlukan pendekatan yang terintegrasi antara pengendalian internal dan Good Corporate Governance. Sinergi kedua mekanisme tersebut diyakini mampu menciptakan sistem pencegahan fraud yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi organisasi, disarankan untuk memperkuat sistem pengendalian internal secara konsisten dan berkelanjutan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance tidak hanya bersifat formalitas, tetapi diinternalisasi dalam budaya organisasi.
- 2) Bagi manajemen dan pengambil kebijakan, perlu meningkatkan komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan internal, serta memberikan dukungan penuh terhadap fungsi audit internal sebagai bagian dari upaya pencegahan fraud.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian empiris dengan menambahkan variabel lain seperti etika, budaya organisasi, manajemen risiko, dan

kualitas audit guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencegahan fraud.

- 4) Bagi akademisi, hasil studi literatur ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian dan model konseptual terkait pencegahan kecurangan, khususnya yang mengintegrasikan pengendalian internal dan Good Corporate Governance dalam berbagai konteks organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Adikoi, R. G., Astuty, W., & Hafsah, H. (2019). Pengaruh pengendalian internal, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT Inalum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 2(1), 52–68.
- Azhari, T. F., Kerihi, A. S. Y., & Kiak, N. T. (2022). Pengaruh penerapan pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud pada perbankan di Kota Kupang. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 40–50.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal control—Integrated framework*. COSO.
- Deviani, R., Puspitasari, A., Affadar, F., Basaria, V., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh audit internal dalam menciptakan good corporate governance. *EIKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1152–1161.
- Faroichi, M. F. F., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 6(1), 86–92. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i1.46071>
- Gleinaryd, G., Wulandari, B., Romi, M., & Ricky, R. (2022). Pengaruh audit internal, pengendalian internal, kualitas audit, dan good corporate governance terhadap pencegahan kecurangan (fraud) pada Bank BCA Area Medan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(1), 210–221.
- Hartono, A. B., & Nugroho, A. H. D. (2022). Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan intervening good corporate governance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(Special Issue 4), 1912–1920.
- Kumalasari, Y., & Nursiam, N. (2023). Pengaruh audit internal, efektivitas pengendalian internal, dan penerapan good governance terhadap pencegahan fraud. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan*, 14(5), 602–610. <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i5.3882>
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh good corporate governance dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>

- Kusumajaya, M. F., & Aris, M. A. (2023). Pengaruh peran audit internal, good corporate governance, dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud (Studi empiris pada Bank Perkreditan Rakyat di Surakarta). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 5642–5653.
- Makarimovic, A., Setiyanto, E., & Handayani, R. (2022). Pengaruh good corporate governance dan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud: Studi kasus pada Pemerintah Kota Cimahi. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 167–176. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.2952>
- Samanto, H., Pravasanti, Y. A., & Saputra, S. A. (2022). Pengaruh kesesuaian kompensasi, pengendalian internal, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 1029–1035. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.2471>
- Sanusi, S. F., Sutrisno, S., & Suwiryono, D. H. (2020). Pengaruh corporate governance dan kualitas audit terhadap pencegahan kecurangan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(1), 1–12. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v17i1.4997>
- Soleman, R. (2013). Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(1), 57–74. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss1.art5>
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat.